

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi retribusi pelayanan persampahan / kebersihan dan pemakaman dengan teknik pembuktian terbalik pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang. Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan olahan data terlihat bahwa pungutan retribusi yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup belum optimal karena wajib retribusi yang terpungut dari Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan hanya sekitar 33,29% dari jumlah wajib retribusi yang ada di Kota Padang. Sehingga masih ada potensi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan yang belum terpungut sebesar 66,71% dari jumlah wajib retribusi di Kota Padang.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dapat dilakukan dengan cara :
 - Tetap bekerja sama dengan PDAM dan menambah jumlah kolektor untuk meningkatkan penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan,
 - Mencari Mitra Baru yaitu Bekerja sama dengan PT. PLN (Persero) yang akan meningkatkan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan 3(tiga) kali lipat tiap bulannya.
3. Retribusi Pemakaman dapat terlihat bahwa :
 - TPU Tunggal Hitam, lahan pemakaman sudah penuh dan retribusi pemakaman yang telah dipungut sebesar 38,57% sehingga masih ada 61,43% lagi retribusi yang belum dipungut.
 - TPU Air Dingin, lahan pemakaman masih ada dan bisa dimanfaatkan dan lokasi jauh dari pusat kota. Sedangkan retribusi pemakaman yang telah dipungut sebesar 95,47% sehingga hanya 4,53% retribusi pemakaman yang belum terpungut.

- TPU Bungus, lahan pemakaman masih luas tersedia, namun sejak diberlakukan Perda Kota Padang Tahun 2016 masyarakat enggan menguburkan anggota keluarga karena tarif yang mahal setiap kelebihan tanah. Sedangkan retribusi pemakaman yang telah dipungut sebesar 47% sehingga masih ada 53% lagi retribusi yang belum dipungut. Dan juga manajemen yang ada di TPU Bungus ini kurang bagus karena SDM yang ada tidak bisa menggunakan komputer sehingga data dicatat secara manual.

Berdasarkan olahan data terlihat bahwa pungutan retribusi pemakaman yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup belum optimal karena masih banyaknya terjadi penunggakan terhadap retribusi pemakaman.

4. Upaya Pemerintah Daerah dalam hal peningkatan retribusi pemakaman dapat dilakukan dengan cara :
 - pemanfaatan bagi lahan yang masih tersedia (TPU Air Dingin dan TPU Bungus)
 - penegasan kepada kolektor untuk memungut retribusi pemakaman yang menunggak membayar retribusi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Dalam rangka Peningkatan Potensi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, sebaiknya mencari alternatif mitra baru, yaitu bekerja sama dengan PT. PLN. Sesuai dengan analisis dan perhitungan Pembuktian terbalik apabila pungutan retribusi melalui PT. PLN maka potensi retribusi adalah sebesar Rp1.549.375.000,00, bila dibandingkan dengan pungutan melalui PDAM sebesar Rp.503.376.250,00, maka mengalami peningkatan 3x lipat.
2. Upaya peningkatan penerimaan retribusi pemakaman ini dapat dilakukan dengan cara penegasan kepada ahli waris agar membayar retribusi pemakaman dan mengganti/menambah SDM yang bisa

mengoperasikan komputer sehingga data pemakaman yang ada di TPU Bungus bisa dihitung secara pasti.

